

**PEMBELAJARAN MATERI MUSIK TRADISIONAL MINANGKABAU
DI KELAS XII IPS 2 SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**FARDHA DEWI SANDRA
19232003/2019**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Materi Musik Tradisional Minangkabau di Kelas
XII IPS 2 SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Fardha Dewi Sandra

NIM/TM : 19232003/2019

Program Studi : Pendidikan Musik


Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Mei 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

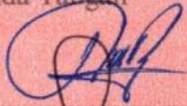
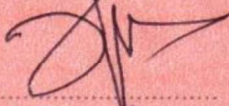
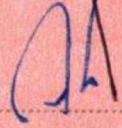
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Materi Musik Tradisional Minangkabau di Kelas XII IPS 2
SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Fardha Dewi Sandra
NIM/TM : 19232003/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Mei 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fardha Dewi Sandra
NIM/TM : 19232003/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Materi Musik Tradisional Minangkabau di Kelas XII IPS 2 SMA Pembangunan Laboratorium UNP”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Fardha Dewi Sandra
NIM/TM. 19232003/2019

ABSTRAK

Fardha Dewi Sandra, 2023. Pembelajaran Materi Musik Tradisional Minangkabau di Kelas XII IPS 2 SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi musik tradisional Minangkabau di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui cara studi pustaka, wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran materi music tradisional Minangkabau di kelas XII IPS 2 SMA Pembangunan Laboratorium UNP belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek : (1) RPP yang dirancang guru belum sesuai pada ketetapan yang ada (2) kurang tepatnya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru. Strategi yang dipakai guru dalam proses pembelajaran memakai strategi ekspositori, dalam pelaksanaan strategi ekspositori ini guru menggunakan buku teks, referensi dan media bantu lainnya, namun strategi ini belum efektif digunakan, faktornya tidak semua siswa dapat mengerti dan paham apabila guru hanya dengan menggunakan strategi ekspositori dalam penyampaian pembelajaran, dan terlihat bahwa saat pembelajaran berlangsung siswa kurang nyaman dan kurang bersemangat jika pembelajaran hanya dilakukan selalu dengan strategi ekspositori. Begitu juga untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, dimana pembelajaran disampaikan dengan bercerita mulai dari kegiatan awal hingga pembelajaran selesai. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung, menimbulkan rasa bosan, mengantuk dan malas belajar pada siswa. Tampak guru juga belum dapat memvariasikan metode yang cocok untuk pelaksanaan pembelajaran musik tradisional Minangkabau, yang pada kenyataannya di dalam penyampaian pembelajaran tersebut dapat digunakan beberapa metode demi kelancaran tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji atas rasa syukur tiada henti penulis aturkan kepada Allah SWT. Yang dari awal penulisan ini hingga selesainya skripsi ini penulis merasakan keberkahan dan kelancaran dari-Nya. Shalawat beriring salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan berilmu, seperti saat sekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pembelajaran Materi Musik Tradisional Minangkabau di Kelas 12 IPS 2 SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang”

Dalam penulisan ini mulai dari awal sampai akhir, penulis menyadari banyak pihak-pihak yang turut memberikan bantuan, motivasi, semangat, saran, ide bahkan fasilitas moril dan materil dan rasanya penulis tidak mampu membalas jasa mereka semua. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan melimpahkan rahmat dan menjadi amal disisi-Nya. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M. Hum. Sebagai pembimbing yang sudah memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Tim penguji Irdan Epria Darma Putra, M. Pd dan Prof. Dr Ardipal, M. Pd yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

3. Ketua Departemen Sendratasik Dr. Syeilendra, S. Kar, M. Hum dan sekretaris departemen Sendratasik Harisnal Hadi, S. Pd, M. Pd Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Drs. Darmadi dan Dra. Ibunda Farida Zein serta saudariku Fardha Dewi Shinta, S.Ip yang selalu memberikan dukungan, doa yang tiada henti-henti nya dan telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan motivasi kepada penulis selama menempuh Pendidikan sampai di tingkat perguruan tinggi.
5. Kepada sahabat-sahabat saya Prodi Pendidikan Musik 2019 (Musik Education' 19) yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua kenangan dan pengalaman selama bangku perkuliahan. Sampai jumpa dan sukses untuk kita semua.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah hadir dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian Relevan	10
B. Landasan Teori	12
1. Belajar dan Pembelajaran	12
2. Komponen Pembelajaran.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Penelitian.....	20
C. Instrumen Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Profil SMA Pembangunan Laboratorium UNP	23
B. Keadaan Sekolah.....	27
1. Keadaan Fisik Sekolah.....	27

2. Keadaan Lingkungan Sekolah	28
3. Pembelajaran Seni Budaya Secara Umum di SMA Pembangunan Laboratorium UNP	30
4. Pembelajaran Musik Tradisional Minangkabau	31
C. Pelaksanaan Pembelajaran	33
1. Pertemuan 1	34
2. Pertemuan 2	37
3. Pertemuan 3	39
4. Pertemuan 4	41
D. Evaluasi.....	43
E. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Fasilitas Fisik, Sarana dan Prasarana di SMA Pembangunan UNP	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	19
2. SMA Pembangunan Laboratorium UNP	23
3. Guru Membuka Pelajaran di Depan Kelas	34
4. Diskusi Perkelompok Tentang Musik Tradisional Minangkabau	36
5. Praktek Memainkan Alat Musik Tradisional Minangkabau.....	40
6. Salah Satu Kelompok Menampilkan Musik Tradisional Minangkabau....	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal mendasar bagi aspek hidup dan kehidupan masyarakat bangsa di dunia, pendidikan juga merupakan suatu faktor penentu kualitas suatu masyarakat di bangsa tersebut, dimana Pendidikan ialah sarana yang menjadikan masyarakatnya menjadi masyarakat yang dapat berfikir maju, menjadikan anak bangsanya menjadi anak yang memiliki keingintahuan dan kreativitas yang tinggi. Seperti yang tertera pada Undang-undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.

Selain itu dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan dan kebudayaan tertulis bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terbentuklah pola pikir yang cerdas dan kemajuan akan perkembangan jasmani dan mental siswa, pendidikan merupakan faktor ekstern bagi terjadinya belajar. Sebetulnya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan intelektual peserta didik agar kelak bisa berfikir dengan cerdas. Munculnya pendidikan juga

adalah salah satu pemicu motivasi diri bagi setiap orang untuk memupuk ilmu mereka akan belajar, memotivasi diri mereka untuk mendapatkan Pendidikan bermutu. Pengertian di sini menegaskan bahwa dalam pendidikan hendaknya tercipta sebuah wadah di mana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan ke permukaan potensi-potensi yang ada, sehingga menjadi kemampuan yang dimilikinya secara alamiah. Wujud nyata dari pendidikan ialah pembelajaran. Mularsih dan Karwono (2017:20) menjelaskan bahwa pembelajaran yaitu upaya memengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar. Oleh karena itu, perlu diupayakan suatu cara atau metode membantu terjadinya proses belajar agar belajar menjadi efektif, efisien dan terarah pada tujuan yang ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran ialah serangkaian tindakan yang mendukung terjadinya proses belajar yang melibatkan beberapa komponen penting di dalamnya, yaitu : Guru, siswa/peserta didik, tujuan, materi, dan evaluasi.

Guru merupakan jantungnya pendidikan, yang ikut dalam proses membentuk sumber daya manusia yang potensial. Adapun tokoh sentral yang paling berperan merubah kondisi sebagaimana disebutkan, tiada lain adalah guru. Singkatnya, gurulah yang paling bertanggungjawab akan hitam-putihnya anak didik. Mengapa, karena guru adalah sebagai transformator yang sangat mengetahui anak didiknya mau dibawa kemana, sesuai dengan potensi yang ditunjukkan anak didik setelah kurun waktu tertentu. Hamrin dan Agus (2012:6), menyebutkan bahwa selain peran guru sebagai Transformator, yang artinya ialah guru berperan menerjemahkan suatu nilai dan menghidupi nilai tersebut. Selain itu

guru juga berperan sebagai *motivator*, dimana guru memberikan motivasi belajar kepada siswa, menyemangati siswa dalam belajar. Sebagai *fasilitator* guru berusaha mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran. Selanjutnya, peran guru sebagai *mediator* juga tidak kalah penting (dalam jurnal Sastrawan, Ketut bali (2014:72) menyatakan guru sebagai mediasi berfungsi untuk memperagakan suatu media atau alat pembelajaran yang mendukung materi sehingga siswa lebih merasa jelas. Oleh karena itu guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan pembelajaran.

Sardiman (2012:110) mengemukakan bahwa siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Jadi dalam proses belajar-mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa/anak didik (anak berkonotasi dengan tujuan, karena anak didiklah yang memiliki tujuan), bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain.

Tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi untuk memahami 3 aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh anak didik, tujuan pembelajaran memperhatikan bukti agar menjadi suatu acuan yang dapat diukur pada murid, sehingga nantinya dapat disimpulkan bagaimana seorang murid sudah mencapai tujuan apa sebaliknya.

Adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Materi pembelajaran mencakup *fakta, konsep, prosedur, prinsip*. Sanjaya, (2013: 142)

mengemukakan bahwa *fakta* ialah pengetahuan yang berhubungan dengan data-data spesifik (tunggal) baik yang telah maupun yang sedang terjadi yang dapat diuji atau diobservasi, sebagai contoh bahwa musik itu adalah bunyi yang teratur sesuai dimensi waktu dan dimensi ruang. *Konsep* adalah abstraksi atau kesamaan atau keterhubungan dari sekelompok benda atau sifat.

Selanjutnya, prosedur ialah materi pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan langkah-langkah secara sistematis tentang sesuatu. Sebagai contoh, Saat bernyanyi dengan tidak menghirup udara dengan benar, mustahil suara akan bisa bergetar dan menghasilkan bunyi yang bagus. Terakhir *prinsip*, ialah hubungan antara dua atau lebih konsep yang sudah teruji secara empiris dinamakan generalisasi yang selanjutnya dapat ditarik ke dalam prinsip. Materi pelajaran tentang prinsip akan lebih sulit dibandingkan dengan fakta, atau konsep. Sebab, seseorang akan dapat menarik suatu prinsip apabila sudah memahami berbagai fakta dan konsep yang relevan.

Aunnurrahman (2019:205) dalam proses pembelajaran, evaluasi menempati kedudukan yang penting dan merupakan bagian utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukannya, pada tiap kali pertemuan, setiap semester, setiap tahun, bahkan selama berada pada satuan pendidikan tertentu. Guna evaluasi pembelajaran yaitu untuk meninjau ketercapaian pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik, untuk dapat memenuhi ketentuan itu maka salah satu kegiatan yang tidak boleh ditinggalkan itu adalah interaksi.

Jadi, proses pembelajaran dapat juga dikatakan proses interaksi antar komponen yang ada di atas, mereka saling terkait dan terhubung satu sama lainnya. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari sisi terminologi interaksi berarti hal saling melakukan aksi, saling berhubungan dan mempengaruhi. Interaksi selalu berhubungan dengan istilah komunikasi.

Komunikasi berasal dari kata communicate yang artinya berpartisipasi dan memberitahukan. Dalam proses komunikasi maka dikenal adanya unsur komunikasi serta komunikator. Dalam dunia pendidikan tempat dan keadaan yang biasanya sering terjadi interaksi yaitu di sekolah dalam proses belajar mengajar, seperti Interaksi siswa dengan siswa dapat dilihat dari keseharian mereka di sekolah dengan proses pembelajaran berlangsung. Contoh, ketika proses pembelajaran berkelompok mereka dapat berdiskusi, hingga dapat berbagi wawasan, dan terkadang belajar bersama itu menyenangkan dan lebih bisa cepat paham.

Selain interaksi dikelas antar siswa dan siswa, pada proses belajar mengajar juga dapat ditemukan interaksi antar siswa dengan guru, interaksi ini yang selalu dan harus terjadi didalam dunia Pendidikan, selain menjadi guru yang tugasnya mengajar, guru juga dituntut untuk sekaligus bisa menjadi orang tua, dan teman sebaya bagi peserta didik yang akan bisa mengerti dan paham semua tentang anak didiknya. Jadi interaksi atau komunikasi antar siswa dan guru ini juga memiliki pengaruh besar akan pengembangan pola pikir dan mental seorang anak. Dari

interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa. Selanjutnya, tidak kalah penting juga yaitu interaksi antar siswa dan sumbernya, di setiap tingkatan Pendidikan sudah menyediakan perpustakaan yang menjadi salah satu sumber yang dapat membantu mendapatkan informasi dalam proses belajar mengajar, anak didik juga dapat mencari serta membuka wawasan mereka dengan tersedianya sumber belajar yang sudah di sediakan perpustakaan yang menyajikan seluruh pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal, di sekolah SMA pembangunan laboratorium UNP memiliki pembelajaran seni budaya fokus musik yang salah satu materi pembelajarannya ialah musik tradisional minangkabau. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan kurikulum k-13, silabus dan RPP. Pembelajaran musik tradisional Minangkabau disajikan hanya untuk anak kelas XII dan itu merata antara IPA, IPS, Bahasa, dengan sebanyak 7 kali pertemuan untuk teori dan sebanyak 7 kali unuk pertemuan praktek. Ketika pembelajaran berlangsung kebanyakan peserta didik belum paham dengan apa yang disampaikan oleh guru kemungkinan karena cara penyampaian guru atau bahasanya terlalu tinggi hingga sulit dipahami siswa. Pada saat guru mengajar respon siswa juga kurang maksimal, faktornya yaitu seperti saat pembelajaran itu disampaikan dan penjelasan yang diberikan itu tidak di konkritkan dengan contoh, dan tidak di visualisasikan musik tradisional minangkabau itu dengan contoh.

Selanjutnya ketika guru menanyakan tidak seluruhnya siswa menjawab mengerti atau tidak, dikarenakan juga pertanyaan guru tersebut yang tidak disertai pengarahan kepada siswa untuk memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

Pembelajaran musik sebenarnya adalah pembelajaran yang menarik jikalau cara atau strategi yang digunakan dan dilakukan oleh pengajar sesuai dengan lingkungan belajar siswa hingga tercipta situasi pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar. Berkenaan dengan pembelajaran musik tradisional Minangkabau, strategi sebagai upaya yang dipilih dan diterapkan guru juga mencakup metode, teknik, bahkan pendekatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ketika guru menjelaskan pembelajaran, terjadi banyak perilaku siswa yang beragam seperti meribut, mengganggu temanya, mengantuk, merasa bosan dan sering keluar masuk kelas dan bahkan tidak balik ke kelas kembali hingga jam pelajaran tersebut habis.

Karwono dan Muzni (2020:18) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Namun setelah saya lihat langsung, untuk strategi pembelajaran yang dipakai guru seni budaya di SMA Pembangunan Laboratorium UNP belum tercapai dan terlaksana dengan baik, guru belum menemukan cara atau taktik yang tepat dalam menjalankan proses pembelajaran agar pembelajaran itu menarik dan mudah dipahami.

Begitu juga dengan metode pembelajaran, Hariyanti, Suyono (2017:19) menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan atau prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai

sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Tujuan dari metode pembelajaran yaitu merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Sanjaya (2008:187) Ini berarti bahwa metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, oleh karena itu dalam penyampaian suatu strategi dapat menggunakan beberapa metode, seperti contoh untuk melaksanakan strategi ekspositori bisa menggunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab bahkan diskusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Fakta menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru hanya memakai metode ceramah selama pembelajaran berlangsung, hingga membuat rasa bosan, mengantuk pada diri peserta didik dan untuk pembahasan pembelajaran juga tidak lagi pada topik atau keluar dari topik yang sedang dibahas dikarenakan kurangnya pemahaman guru terhadap materi sehingga belum tepatnya dalam pemakaian metode pembelajaran, begitupun dengan cara atau teknik dalam penyampaian pembelajaran yang masih belum tepat bagi tenaga pendidik, dimana taktik adalah gaya seseorang untuk dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual, namun yang terlihat ketika pembelajaran berlangsung guru menyampaikan pembelajaran selalu dengan menggunakan metode ceramah ketika kelas itu adalah kelas yang lebih nyaman memakai metode diskusi.

Dengan mengetahui kondisi pembelajaran seni budaya disekolah tersebut maka penulis merasa tertarik meneliti bagaimana pembelajaran materi Musik Tradisional Minangkabau di kelas XII IPS 2 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah RPP di susun dan dirancang sudah sesuai dengan ketentuan
2. Pembelajaran materi musik Tradisional Minangkabau belum dilaksanakan dengan strategi yang tepat.
3. Pembelajaran materi musik tradisional Minangkabau belum menggunakan metode yang tepat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian tentang bagaimanakah pembelajaran materi musik tradisional Minangkabau di kelas XII IPS 2 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana pembelajaran materi musik tradisional Minangkabau di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini sebagai mana telah penulis kemukakan merupakan sebuah upaya untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran music tradisional Minangkabau di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Menumbuh kembangkan kembali semangat dan minat terhadap musik daerah sendiri.